

## ABSTRAK

Buttonijo merupakan distributor film independen yang menawarkan film-film alternative agar terjadi keberagaman film di Indonesia. Dalam penelitian ini membahas bagaimana strategi Buttonijo mendistribusikan film Independen kepada komunitas-komunitas film dengan memanfaatkan ruang-ruang alternative sehingga tercipta pemutara film independen di daerah-daerah. Penelitian ini dilakukan dengan metode studi kasus untuk memberikan gambaran dan menginterpretasi distribusi film independen yang dilakukan Buttonijo. Sedangkan teknik analisis data menggunakan pendekatan ekonomi politik media dari Vincent Mosco.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa distribusi film independen yang dilakukan oleh Buttonijo dapat membuat film dapat beredar cukup luas bahkan bisa menjangkau daerah yang belum memiliki gedung bioskop. Hal tersebut dikarenakan dalam mendistribusikan film independen Buttonijo bekerjasama dengan jaringan komunitas film independen dan dibantu dengan media internet. Buttonijo mengetahui bahwa komunitas film merupakan lini yang penting dalam pendistribusian film independen di Indonesia oleh karena itu Buttonijo berusaha menjaga hubungan dengan komunitas film ini melalui program yang Buttonijo tawarkan dalam website maupun media sosial milik Buttonijo. Akan tetapi yang membuat penelitian ini menarik adalah pihak Buttonijo yang ingin memberikan tawaran kepada penonton dengan jenis yang beragam sudah dapat membentuk sistem distribusi sendiri malah bersikap seperti jaringan bioskop yang menolak jenis film tertentu karena alasan-alasan tertentu.

Kata Kunci: film independen, distribusi, komunitas film.